

**PENGARUH LITERASI MEDIA SOSIAL TERHADAP KESADARAN  
KRITIS MASYARAKAT UNTUK MENGHINDARI MODUS  
PENIPUAN *ONLINE* (Survei Pengguna Media Sosial  
*Instagram* Pada Mahasiswa Program Studi  
Ilmu Komunikasi UPN “Veteran” Jakarta)**

**Juan Dwi Satya**

**Abstrak**

Perkembangan teknologi komunikasi semakin hari semakin berkembang pesat. Media komunikasi yang paling banyak digunakan oleh banyak orang adalah media sosial salah satunya yaitu *Instagram*. Menurut data *Napoleon Cat* pengguna media sosial *Instagram* di Indonesia per November 2020 berjumlah 81.770.000. Berdasarkan banyaknya pengguna media sosial *Instagram*, diikuti juga dengan banyaknya informasi yang diterima. Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan penelitian mengenai pengaruh literasi media sosial terhadap mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi UPN “Veteran” Jakarta dalam upaya menghindari modus penipuan *online* di media sosial *Instagram*. Peneliti menggunakan teori literasi media dari James Potter untuk mengukur pengaruh literasi media sosial terhadap kesadaran kritis masyarakat. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menetapkan sebanyak 92 orang yang akan menjadi responden untuk diteliti. Penelitian ini menggunakan metode survei eksplanatif, yang dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang kuat sebesar 0,794 dari literasi media sosial terhadap kesadaran kritis masyarakat untuk menghindari modus penipuan *online*. Hasil pengujian koefisien determinasi menunjukkan pengaruh yang ditimbulkan oleh Literasi Media Sosial terhadap Kesadaran Kritis Masyarakat sebesar 63%, sedangkan sisanya 37% disebabkan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil uji hipotesis dari penelitian ini didapatkan  $t_{hitung}$  sebesar 12,406. Maka dengan ini pernyataan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya adalah terdapat adanya pengaruh Literasi Media Sosial terhadap Kesadaran Kritis Masyarakat untuk menghindari modus penipuan *online*.

**Kata kunci:** Literasi media sosial, penipuan *online*, mahasiswa, *Instagram*, ilmu komunikasi.

***THE INFLUENCE OF SOCIAL MEDIA LITERACY ON COMMUNITY  
CRITICAL AWARENESS TO AVOID ONLINE FRAUD  
MODE (Survey of Instagram Social Media Users in  
Communication Science Study Program  
Students of UPN "Veteran" Jakarta)***

**Juan Dwi Satya**

***Abstract***

*The development of communication technology is increasingly growing rapidly. The communication media that is most widely used by many people is social media, one of which is Instagram. According to Napoleon Cat data, Instagram social media users in Indonesia as of November 2020 amounted to 81,770,000. Based on the number of social media users, Instagram is also followed by the amount of information received. In this study, researchers will conduct research on the effect of social media literacy on UPN "Veteran" Jakarta Communication Study Program students in an effort to avoid online fraud mode on Instagram social media. Researchers used James Potter's theory of media literacy to measure the effect of social media literacy on people's critical awareness. In this study, researchers used a quantitative approach by determining as many as 92 people who would be respondents to be researched. This study uses an explanative survey method, which can be said that there is a strong influence of 0.794 social media literacy on people's critical awareness to avoid online fraud mode. The results of testing the coefficient of determination showed the effect of Social Media Literacy on Community Critical Awareness of 63%, while the remaining 37% was caused by other factors not examined in this study. The results of hypothesis testing from this study obtained tcount of 12.406. So hereby H<sub>0</sub>'s statement is rejected and H<sub>1</sub> is accepted. This means that there is an influence of Social Media Literacy on Community Critical Awareness to avoid online fraud mode.*

***Keywords:*** *Social media literacy, online fraud, college student, Instagram, communication science.*